

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam Sektor Manufaktur tahun 2012-2016.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah ada dari sumber-sumber yang berkepentingan dalam mempublikasikannya dan penulis hanya sebagai tangan kedua dalam menggunakan data tersebut.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mengambil sample dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama periode 2012-2016
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam Rupiah secara berturut-turut selama periode 2012-2016
4. Perusahaan yang mengalami laba secara berturut-turut selama periode 2012-2016

5. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2016
6. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset secara berturut-turut selama periode 2012-2016

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data berupa dokumentasi atau arsip yang telah dipublikasikan oleh pihak yang berwenang. Data Dokumentasi atau arsip yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan Tahunan perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dalam hal pembagian perolehan laba perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan proksi *dividen payout ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Independen

a. *Leverage*

Leverage adalah Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya

(Hanafi & Halim, 2012). Dalam penelitian ini *Leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on equity* (ROE), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ Aftar\ Tax}{Total\ Equity}$$

c. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan dengan menggunakan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Aktiva}{Current\ Liability}$$

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini di proksi kan dengan menggunakan pertumbuhan total asset dari tahun sebelumnya dengan tahun sesudah (Silaban & Purnawati, 2016). Rumus dari pertumbuhan perusahaan dengan total asset adalah sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ asset_t - Total\ asset_{t-1}}{Total\ asset_{t-1}}$$

F. Uji hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menyajikan data yang sudah ada tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, mean, median, modus dan standar deviasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa Regresi Linier Berganda, karena dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh empat variabel independen yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) terhadap kebijakan dividen. Dalam menganalisis data digunakan aplikasi SPSS 21 *for windows*. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

X_4 = Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

e = Standard Error

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah (2015) model regresi yang baik mempunyai data berdistribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2005) Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, data berdistribusi tidak normal
- 2) Nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, data berdistribusi normal

Bila data berdistribusi tidak normal dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a) Mentransformasikan data dalam bentuk akar kuadrat, arcsin, dan logaritma natural (Ln)
- b) Menambah jumlah sampel penelitian
- c) Membuang data yang teridentifikasi sebagai data *outliers*.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi dengan koefisien korelasi tinggi atau sama dengan satu (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziyah, 2015). Apabila terjadi multikolonieritas maka akan memperbesar

kesalahan standar estimasi dan probabilitas memilih hipotesis yang salah semakin besar. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*) nilai *Tolerance*, dengan syarat nilai *Tolerance* $>0,10$ dan $VIF < 10$.

Menurut Ghozali (2013) Untuk mengatasi multikolonieritas dalam model regresi maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan salah satu atau beberapa variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi atau
- 2) Mentransformasikan variabel kedalam bentuk logaritma natural (Ln) dan *delta*.
- 3) Menggabungkan data silang dengan data runtut waktu

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan dengan problem autokorelasi. Untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Ghozali (2011) Untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan DW test dengan kriteria pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Descision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, Aplikasi analisis multivariate dengan profram IBM SPSS 19

Apabila dalam penelitian terjadi autokorelasi maka dapat diatasi dengan cara mentransformasikan data atau bias juga dengan mengubah model regresi kedalam bentuk persamaan beda umum (*generalized difference equation*), Theilnagar, *Cochrane-Orcutt two-step procedure* dan *durbin's two-step method* (Ghozali, 2011).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziyah, 2015). Menurut Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah (2015) model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi tersebut mengalami homoskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas dapat digunakan uji *glejser*. Dengan uji *glejser* nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya harus diregresikan (Ghozali, 2013)

Menurut Ghozali (2005) terdapat cara untuk mengatasi heteroskedistisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi, yang dimana salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.
- 2) Melakukan transformasi data

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziyah, 2015). Langkah-langkah Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H0 dan H1
- 2) Menentukan taraf signifikansi (α)
- 3) Kesimpulan

b. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh individual dari masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziyah, 2015). Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H0 dan H1

2) Menentukan taraf signifikansi (α)

3) Kesimpulan

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi ialah antara satu sampai dengan nol. Menurut Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah (2015) apabila $R^2 = 1$ berarti semua variabel independen dalam model dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. $R^2 = 0$ berarti variabel independen dalam model tidak dapat menerangkan variasi dari variabel dependen.